

## KONSEP PERANCANGAN DI KAWASAN PESISIR PANTAI SARI KOTA PEKALONGAN

Wahjoerini

Fakultas Teknik, Universitas Semarang, Jl. Soekarno Hatta Semarang

Email : riniwahjoe@gmail.com

### Info Artikel:

- Artikel Masuk: .../.../...
- Artikel diterima: .../.../...
- Tersedia Online: .../.../...

### ABSTRAK

Kawasan pesisir merupakan wilayah yang sangat berarti bagi kehidupan manusia di bumi. Wilayah pesisir memiliki potensi besar terhadap pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang dapat memberikan dampak terhadap ekonomi. Dampak ekonomi dapat dirasakan secara langsung bagi pemerintah maupun masyarakat seperti kontribusi tersebut terhadap pendapatan dan pertumbuhan ekonomi wilayah, pendapatan masyarakat nelayan serta penyerapan kesempatan kerja. Lokasi kawasan pesisir yang strategis pun juga dapat memudahkan terjadinya perdagangan antar kota, daerah dan pulau, yang tentu saja akan dapat meningkatkan perekonomian sekitar. Selain itu keunikan kawasan pesisir adalah menghasilkan sektor bernilai tinggi seperti sektor pangan, pemukiman, pariwisata, perikanan, dan industri. Kota Pekalongan yang terletak di pesisir pantai utara Jawa, pada dasarnya menyimpan beberapa potensi yang dapat dikembangkan bagi pembangunan wilayahnya. Di sekitar kawasan Pantai Pasir terdapat beberapa obyek wisata yang memiliki daya tarik bagi pengunjung dan wisatawan, antara lain galangan kapal, Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (PPNP) dan TPI, wisata bahari PPNP, obyek wisata pantai Pasir Kencana, koridor Pantai Sari, dan Pekalongan Mangrove Park. Namun dikarenakan pengelolannya yang kurang optimal oleh pemerintah dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam memelihara kualitas lingkungan, obyek-obyek yang berdampingan tersebut tidak dapat terintegrasi dengan baik sebagai satu kawasan wisata yang saling mendukung. Hal ini menyebabkan kawasan wisata potensial ini tidak dapat berkembang secara optimal dan menjadikan kawasan tersebut sebagai kawasan wisata pesisir yang berkelanjutan.

Kata Kunci : kawasan pesisir, berkelanjutan, integrasi

### ABSTRACT

*The coastal region is a region that is very meaningful for human life on earth. Coastal areas have great potential for the utilization of marine and fisheries resources which can have an impact on the economy. Economic impacts can be felt directly for the government and the community such as these contributions to regional income and economic growth, income of fishing communities and employment opportunities. The strategic location of the coastal area can also facilitate the occurrence of trade between cities, regions and islands, which of course will be able to improve the surrounding economy. In addition, the uniqueness of the coastal area is to produce high value sectors such as the food sector, housing, tourism, fisheries, and industry. Pekalongan City, located on the north coast of Java, basically holds several potentials that can be developed for the development of the region. Around there are several attractions that have an attraction for visitors and tourists, including shipyards, Nusantara Pekalongan Fisheries Port (PPNP) and TPI, PPNP marine tourism, Pasir Kencana beach attractions, pantai Sari corridors, and Pekalongan Mangrove Park. However, due to the less optimal management by the government and the lack of community participation in maintaining environmental quality, these adjoining objects cannot be properly integrated as a supporting tourism area. This causes this potential tourism area to not develop optimally and makes the area a sustainable coastal tourism area.*

*Keywords: coastal area, sustainable, integration*

## 1. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir memiliki potensi besar terhadap pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang dapat memberikan dampak terhadap ekonomi. Dampak ekonomi dapat dirasakan secara langsung bagi pemerintah maupun masyarakat seperti kontribusi tersebut terhadap pendapatan dan pertumbuhan ekonomi wilayah, pendapatan masyarakat nelayan serta penyerapan kesempatan kerja. Lokasi kawasan pesisir yang strategis pun juga dapat memudahkan terjadinya perdagangan antar kota, daerah dan pulau, yang tentu saja akan dapat meningkatkan perekonomian sekitar. Selain itu keunikan kawasan pesisir adalah menghasilkan sektor bernilai tinggi seperti sektor pangan, pemukiman, pariwisata, perikanan, dan industri.

Disamping itu, kawasan pesisir yang didukung dengan pasir pantai yang terbentang di sepanjang garis pantainya, juga memiliki potensi wisata alam yang menarik. Namun pada perkembangannya, keberadaan potensi wisata alam yang dimiliki tidak berkesinambungan secara baik dengan ekosistem mangrove, padahal keduanya dapat saling mendukung dalam peningkatan aspek ekonomi, ekologi, dan sosial budaya. Saat ini belum terdapat strategi pengembangan kawasan agar kawasan tersebut dapat dipertahankan secara berkelanjutan. Sebagai tindak lanjut dari pengembangan kawasan wisata pesisir berkelanjutan, maka perlu diterapkan konsep yang sesuai dengan pengelolaan wisata secara berkelanjutan, sehingga akan mendukung pengembangan dan pembangunan daerah pesisir tersebut.

Kota Pekalongan yang terletak di pesisir pantai utara Jawa, pada dasarnya menyimpan beberapa potensi yang dapat dikembangkan bagi pembangunan wilayahnya. Dengan garis pantai yang dimiliki Kota Pekalongan sepanjang 6 km, kawasan pesisirnya mempunyai karakteristik yang beragam dan berpotensi menjadi destinasi wisata pesisir. Karakteristik wisata pesisirnya yaitu berupa hamparan pasir pantai, kawasan hutan mangrove, pelabuhan dan tempat pelelangan ikan, serta area pertambakan.

## 2. DATA DAN METODE

Pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dipadukan dalam tiap tahapnya. Metode yang digunakan adalah deskriptif survei dimana sesuai dengan tujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis variabel-variabel yang menjadi penentu desain perancangan. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dianalisis sehingga mendapatkan suatu keluaran yang bermanfaat. Data yang diperlukan dalam perancangan ini dilakukan dengan pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi perancangan kawasan dengan konsep Integrated Recreational Waterfront di Pantai Sari Kota Pekalongan terletak di Kecamatan Pekalongan Utara, kawasan ini memiliki potensi yang bisa dikembangkan menjadi objek wisata yaitu pariwisata Pantai Pasir Kencana (PPK), Pantai Sari, Pekalongan Mangrove Park (PMP), Wisata Bahari Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (PPNP) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI) PPNP. Kawasan perancangan meliputi PMP, Pantai Sari, PPK, Wisata Bahari PPNP, TPI PPNP, permukiman dan galangan kapal dengan luas kawasan perancangan 30 Ha yang terletak di kelurahan Kandang Panjang, Panjang Wetan dan Panjang Baru. Wilayah studi ini terpilih dikarenakan dicakup wilayah ini terdapat beberapa potensi wisata yang belum terintegrasi secara maksimal, seperti obyek wisata hutan mangrove di sisi barat dan obyek wisata bahari di sisi timur. kawasan seluas 30 Ha ini diharapkan dapat diintegrasikan untuk meningkatkan potensi-potensi yang seharusnya dapat dioptimalkan untuk pengembangan kawasan wisata.



Gambar 1. Deliniasi Kawasan Pantai Sari

Adapun potensi dan permasalahan pada lokasi perencanaan, yaitu :

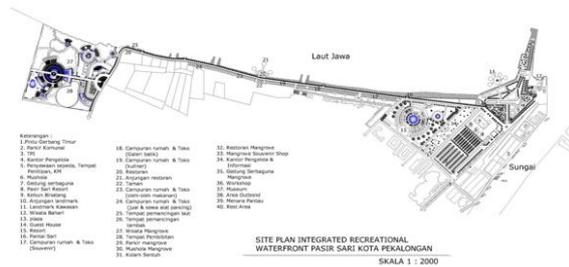
Tabel 1. Potensi dan Permasalahan Kawasan Perancangan

No	Objek Perancangan	Potensi	Permasalahan
01	Pekalongan Mangrove Park (PMP)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi dekat dengan pusat kota sehingga mudah di capai</li> <li>Tersedianya moda transportasi publik (angkot)</li> <li>Letak yang strategis yaitu dekat dengan Pantai Sari</li> <li>Dikelola oleh Dinas Pertanian, Peternakan dan Kelautan Pemerintah Kota Pekalongan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abrasi dan rob (sudah berkurang)</li> <li>Kondisi jalan menuju PMP rusak</li> </ul>
02	Pantai Sari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi dekat dengan pusat kota sehingga mudah di capai</li> <li>Tersedianya moda transportasi publik (angkot)</li> <li>Letak yang strategis yaitu dekat dengan PMP dan PPK</li> <li>Keindahan sunset</li> <li>Keindahan pantai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abrasi dan rob</li> <li>Belum dikelola</li> <li>Kondisi jalan belum aspal (tanah)</li> <li>Sistem drainase yang hanya terdapat di satu sisi jalan (depan permukiman penduduk) dan tidak dapat berfungsi dengan optimal</li> <li>Sistem penerangan jalan masih kurang</li> </ul>
03	Pantai Pasir Kencana (PPK)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi dekat dengan pusat kota sehingga mudah di capai</li> <li>Tersedianya moda transportasi publik (angkot)</li> <li>Letak Yang Strategis yaitu dekat dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abrasi dan rob</li> <li>Warana permainan anak – anak kurang terawat (banyak yang rusak)</li> <li>Sistem penerangan lokasi kurang</li> </ul>

No	Objek Perancangan	Potensi	Permasalahan
		Pantai Sari dan Wisata Bahari PPNP <ul style="list-style-type: none"> <li>Dikelola oleh Pemerintah Kota Pekalongan</li> <li>Even budaya secara rutin diadakan tiap bulan dan tahun</li> <li>Keindahan sunset</li> <li>Keindahan pantai</li> <li>Sarana dan prasarana dalam objek wisata lengkap</li> </ul>	sehingga mendorong aktivitas negative <ul style="list-style-type: none"> <li>Warung/ kios makanan kurang tertata</li> <li>Parkir mobil kurang</li> </ul>
04	Wisata Bahari PPNP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi dekat dengan pusat kota sehingga mudah di capai</li> <li>Tersedianya moda transportasi public (angkot)</li> <li>Letak yang startegis dekat dengan TPI PPNP dan PPK</li> <li>Dikelola oleh Kementerian Kelautan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abrasi dan rob</li> </ul>
05	TPI PPNP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi dekat dengan pusat kota sehingga mudah di capai</li> <li>Tersedianya moda transportasi public (angkot)</li> <li>Letak yang startegis dekat dengan wisata bahari PPNP</li> <li>Sudah dikelola oleh Kementerian Kelautan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Abrasi dan rob</li> </ul>
06	Permukiman	<ul style="list-style-type: none"> <li>Letak yang strategis (dekat pantai sari) memungkinkan dikembangkan menjadi kawasan perdagangan kuliner, mandi bilas pengunjung pantai sari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi permukiman kumuh</li> <li>Abrasi dan rob</li> <li>Sarana dan prasarana yang kurang memadai</li> </ul>

Konsep Perancangan merupakan hal penting untuk merencanakan dan merancang suatu lokasi. Konsep perancangan secara umum yang ditawarkan memiliki konsep-konsep dasar dalam pengembangan pariwisata pesisir di kawasan perancangan dengan konsep dasar keintegrasian (*Integration*) dan juga *recreational waterfront*.

Konsep perancangan tersebut adalah **INTEGRATED RECREATIONAL WATERFRONT DI KAWASAN PANTAI SARI KOTA PEKALONGAN.**



Gambar 2. Siteplan Kawasan Perancangan

#### 4. SIMPULAN

Dengan konsep Perancangan Intergrated Recreational Waterfront permasalahan yang mendasar seperti rob dan abrasi serta tidak adanya integrasi antar objek wisata di kawasan perancangan dapat diatasi. Dengan konsep perancangan ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian kawasan melalui pengembangan objek wisata yang terintegrasi serta dapat mengoptimalkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan dan mengembangkan kawasan tersebut dengan konsep besar pariwisata pesisir.

#### 5. REFERENSI

Brundtland, G.H. 1987. *Our Common Future*. Oxford university Press. New York.

Chiara, Joseph De and Lee Koppelman, 1975. *Urban Planning and Design Criteria*. Van Nostrand Reinhold Company, New York.

Dahlan, E.N. 2005. *Membangun Kota Kebun (Garden City) Bernuansa Hutan Kota*. IPB Press. Bogor.

<http://webcache.googleusercontent.com>. (2010). Karakteristik Wilayah Pesisir dan Laut. Retrieved April 2013, from [repository.ipb.ac.id/bitstream/.../BAB%201%20Tinjauan%20Pustaka.pdf](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/.../BAB%201%20Tinjauan%20Pustaka.pdf)

Stud-5. (2013). Kriteria Terukur. Retrieved 2013, from <http://stud5.wordpress.com/2012/06/13/kriteria-terukur>